

PENGARUH NILAI KURS DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP DANA PIHAK KETIGA PADA BANK DEvisa DI INDONESIA TAHUN 2010-2014

Dimas Yan Saputra dan Gunistiyo
Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Pancasakti Tegal

ABSTRACT

The purpose of this study was to 1) to analyze the influence of return on assets (ROA) on stock returns 2) to analyze the influence of return on equity (ROE) to stock return 3) To analyze the effect of the current ratio (CR) on stock returns 4) to analyze the effect of the debt to equity ratio (DER) on stock returns and 5) to analyze the influence of return on assets (ROA), return on equity (ROE) current ratio (CR) and a debt to equity ratio (DER) together on stock returns. Data collection method used in this study is documentation. While the data analysis method used is the classic assumption test, multiple regression analysis, partial testing, simultaneous testing and coefficient of determination. Research shows that a significant difference between the return on assets on stock returns. This is evidenced from the results of testing at test obtained significant results. A significant difference between the return on equity on stock returns. This is evidenced from the results of the test results at test obtained significant results. A significant difference between the current ratio on stock returns. This is evidenced from the results of the test results at test obtained significant results. There is no significant relationship between debt to equity ratio on stock returns. This is evidenced from the results of the test results at test obtained significant results. A significant difference between the ROA, ROE, CR and DER to stock return. This is evidenced from the test results obtained F test probability value obtained significant results. From the calculation of unknown value determination coefficient of 0.658 means that return on assets (ROA) and return on equity (ROE) influence or contribute jointly to the stock return is affected by other factors that can not be explained.

Keywords: Value Exchange, Interest Rate, the Third Party Funds

A. PENDAHULUAN

Peranan perbankan dalam dunia modern sekarang ini sangatlah besar dalam memajukan perekonomian suatu negara. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan keuangan selalu membutuhkan jasa bank, oleh karena itu kemajuan bank suatu negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan, artinya keberadaan bank semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakat.

Begitu pentingnya dunia perbankan, maka ada anggapan bahwa bank merupakan “urat nadi” dunia perekonomian. Bank berperan sebagai “intermediary” atau sebagai perantara keuangan antara masyarakat yang membutuhkan dana dengan masyarakat yang memiliki kelebihan dana. sejalan dengan perubahan di bidang hukum dan teknologi yang cukup berpengaruh terhadap perbankan secara umum.

Perusahaan perbankan banyak yang berupaya untuk meningkatkan keterampilan teknologi dalam

perencanaan bank, riset dan informasi pasar, program pemasaran bank yang terpadu, hubungan masyarakat dan lain sebagainya. Di pihak nasabah juga terjadi perubahan akan kebutuhan produk/jasa bank yang diikuti oleh keinginan akan adanya peningkatan kualitas sistem layanan dan kebutuhan akan keanekaragaman produk bank, dimana masyarakat tidak hanya memandang sebuah bank sebagai sarana untuk menyimpan uang yang lebih aman, namun lebih dari itu, mereka mengharapkan hasil investasi yang lebih tinggi, sehingga menciptakan suasana persaingan antar bank dalam penggalangan dana nasabah yang semakin ketat dan di sisi lain pemerintah membatasi bank dalam memberikan suku bunga produk simpanan tidak melebihi batas tertinggi bunga yang ditetapkan Bank Indonesia.

Salah satu faktor yang menjadikan seseorang memilih untuk menggunakan jasa perbankan dalam menyimpan dananya di bank adalah tingkat suku bunga simpanan, karena saat seseorang memiliki harta maka akan berpikir untuk menggunakan hartanya untuk memperoleh keuntungan dari harta tersebut, seperti menggunakannya untuk berinvestasi atau menabungkan hartanya di bank dengan harapan harta/dana tersebut memberikan keuntungan tersendiri yang diambil dari bunga bank yang diberikan perbankan bagi nasabahnya, dengan demikian tingkat bunga bank dapat menjadi faktor yang menarik minat seseorang dalam menyimpan uangnya. Bagi bank, tingkat suku bunga yang diberikan kepada nasabah yang menyimpan dananya di bank merupakan suatu biaya yang harus dikeluarkan.

Depresiasi Rupiah terhadap *hard currencies* seperti Dollar Amerika Serikat (Dollar AS), dapat menyebabkan *capital outflow* atau pelarian modal masyarakat keluar negeri karena jika

dibandingkan dengan mata uang negara lain maka ekspektasi return investasi di Indonesia lebih rendah. Sedangkan dari sudut pandang golongan nasabah korporasi, depresiasi Rupiah terhadap mata uang *hard currencies* akan meningkatkan biaya produksi akibat kenaikan harga bahan mentah dan barang modal yang berasal dari impor. Akibatnya, perusahaan akan cenderung menarik dana likuid dengan return rendah untuk mengatasi masalah permodalannya. Semakin meningkat nilai tukar Dollar AS akan menaikkan permintaan Dollar, sebaliknya permintaan uang domestik akan turun. Berdasarkan hal ini, perubahan nilai tukar rupiah terhadap *hard currencies*, diantaranya Dollar AS, dapat mempengaruhi pertumbuhan jumlah rekening maupun dana pihak ketiga di perbankan Indonesia (Muttaqiena, 2013:5).

Permasalahan yang dihadapi oleh dunia perbankan di Indonesia sekarang ini adalah adanya perlambatan pertumbuhan dana pihak ketiga.

Berdasarkan survey perbankan Indonesia kuartal IV 2015, pertumbuhan lebih lambat dari kuartal sebelumnya. Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi Bank Indonesia (BI) indikasi tersebut tercermin dari Saldo bersih tertimbang (SBT) pertumbuhan kuartalan DPK sebesar 27,7 persen lebih rendah dibanding kuartal III 2015 sebesar 89,8 persen. Melemahnya pertumbuhan DPK diperkirakan terjadi pada bank skala menengah dan bank besar, terutama karena penurunan suku bunga dana dan kondisi likuiditas bank (<http://www.tribunnews.com>).

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan nilai kurs terhadap dana pihak ketiga pada bank devisa di Indonesia tahun 2010-2014?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan tingkat suku bunga terhadap dana pihak ketiga pada bank devisa di Indonesia tahun 2010-2014?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan nilai kurs dan tingkat suku bunga secara bersama-sama terhadap dana pihak ketiga pada bank devisa di Indonesia tahun 2010-2014?

C. TUJUAN PENELITIAN

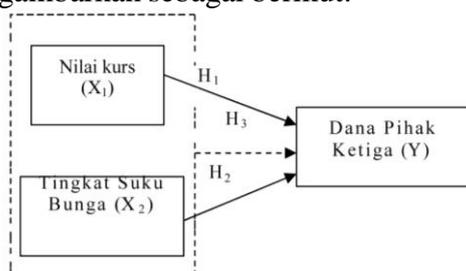
Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh nilai kurs terhadap dana pihak ketiga pada bank devisa di Indonesia tahun 2010-2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga terhadap dana pihak ketiga pada bank devisa di Indonesia tahun 2010-2014.

Untuk mengetahui pengaruh nilai kurs dan tingkat suku bunga secara bersama-sama terhadap dana pihak ketiga pada bank devisa di Indonesia tahun 2010-2014.

D. KERANGKA PEMIKIRAN

Berdasarkan landasan teori dan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



E. ANALISIS DATA

Teknik analisis data dilakukan dengan uji statistik menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program Statistical Package For Social Sciences (SPSS). Berdasarkan hipotesis dalam penelitian ini maka metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif untuk memperhitungkan atau memperkirakan secara kuantitatif dari beberapa faktor secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap variabel terikat. Hubungan fungsional antara satu variabel dengan variabel bebas dapat dilakukan dengan regresi linier.

1. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2011: 125), dalam penggunaan regresi, terdapat beberapa asumsi dasar. Asumsi dasar juga dikenal sebagai asumsi klasik, maka hasil yang diperoleh dapat lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Asumsi klasik terdiri dari:

a. Autokorelasi

Autokorelasi berarti terdapat korelasi (hubungan) antar anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga muncul suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya. Cara untuk mengetahui autokorelasi dalam regresi dapat menggunakan uji *Durbin-Watson*. Hasil analisis uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,903 ^a	,816	,810	4,82112115	1,128

- a. Predictors: (Constant), Nilai_Tukar, Suku_Bunga
- b. Dependent Variable: DPK

Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson. Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS menunjukkan hasil sebesar 1,128 dengan jumlah variabel bebas sebanyak 2 dan tingkat signifikansi 0,05 atau $\alpha = 5\%$ dan $n = 60$ diketahui $du = 1,6518$, sedangkan $4 - du (4 - 1,6518) = 2,3482$. Sehingga hasil perhitungan uji durbin watson terletak di bawah nilai du yang berarti model regresi mengandung autokorelasi.

b. Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model regresi saling berkorelasi linear. Untuk mengetahui adanya multikolinearitas dalam perhitungan menggunakan SPSS, dapat dilihat pada VIF. Multikolinearitas terjadi bila nilai VIF lebih dari 10 dan nilai tolerance kurang dari 0,1 (Ghozali, 2011: 126).

Tabel 8 Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Stat	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2954	1570			-1,	,0		
Suku Bunga	-1565	3367	-.3		-4,	,0	,4	2,05
Nilai Tukar	258	18,	1,		13,	,0	,4	2,05

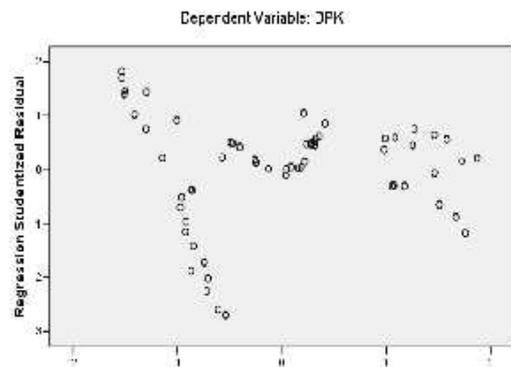
Dari hasil perhitungan uji asumsi klasik multikolinieritas angka VIF pada masing-masing variabel yaitu sebesar 2,059 dengan nilai tolerance masing-masing sebesar 0,486. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa dua variabel bebas dalam penelitian ini mempunyai nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1 yang diartikan bahwa bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan metode chart (diagram *scatterplot*), dengan dasar pemikiran bahwa (Ghozali, 2011: 126):

- 1) Jika ada pola tertentu terdapat titik-titik (point-point), yang ada membentuk suatu pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (point-point) menyebar keatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 2 Hasil Pengujian Heterokedastisitas

Dari grafik scatterplot menunjukkan bahwa tidak ditemukan pola tertentu yang teratur dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan analisis uji statistik non parametrik Kolmogorov Smirnov. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji Kolmogorov Smirnov adalah bahwa jika probabilitas signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal. Sebaliknya jika signifikansi di atas 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut normal (Ghozali, 2011: 45).

Tabel 9 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	119083,6454
Most Extreme Differences	Absolute	,153
	Positive	,079
	Negative	-,153
Kolmogorov-Smirnov Z		1,186
Asymp. Sig. (2-tailed)		,120

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi *kolmogorov smirnov* dengan unstandardized residual diperoleh nilai sebesar 0,120. Perbandingan antara *probability* dengan standar

signifikansi yang sudah ditentukan diketahui bahwa nilai *probability* lebih besar dari 0,05. Sehingga menunjukkan bahwa distribusi data dalam penelitian ini normal.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui nilai kurs dan tingkat suku bunga terhadap dana pihak ketiga pada bank devisa di Indonesia tahun 2010-2014 digunakan model regresi berganda dengan analisis menggunakan SPSS dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 10 Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-295440	15709		-1,881	,065
Nilai Tukar	258,556	18,5	1,1	13,9	,000
Suku Bunga	156567	33670,9	-	-4,6	,000

a. Dependent Variable: DPK

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS diperoleh persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = -295.440 + 258,556 X_1 - 156.567 X_2$. Dari persamaan regresi yang diperoleh tersebut dapat diambil suatu analisis bahwa:

- Nilai a (konstanta) sebesar -295.440 dapat diartikan bahwa jika tidak ada nilai kurs dan tingkat suku bunga maka dana pihak ketiga pada bank devisa di Indonesia tahun 2010-2014 akan bernilai -295.440 milyar rupiah.
- Koefisien regresi untuk nilai kurs sebesar 258,556 dan bertanda positif menyatakan bahwa setiap peningkatan nilai kurs sebesar 1 rupiah maka akan meningkatkan dana pihak ketiga pada bank devisa di Indonesia tahun 2010-

2014 sebesar 258,556 milyar rupiah.

- c. Koefisien regresi untuk tingkat suku bunga sebesar 156.567 dan bertanda negatif menyatakan bahwa setiap penurunan tingkat suku bunga sebesar 1% maka akan meningkatkan dana pihak ketiga pada bank devisa di Indonesia tahun 2010-2014 sebesar 156.567 milyar rupiah.

3. Pengujian Parsial

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan masing-masing nilai koefisien regresi nilai tukar dan suku bunga secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 11 Hasil Pengujian Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-29544	15709		-1,8	,065
Nilai Tukar	258,5	18,5	1,1	13,9	,000
Suku Bunga	1565	33670,9	-3	-4,6	,000

a. Dependent Variable: DPK

- a. Dari hasil perhitungan nilai tukar terhadap dana pihak ketiga pada bank devisa di Indonesia tahun 2010-2014 didapat nilai probabilitas nilai sig sebesar 0,000. Karena Nilai sig 0,000 < 0,05 dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai tukar terhadap dana pihak ketiga pada bank devisa di Indonesia tahun 2010-2014.
- b. Dari hasil perhitungan suku bunga terhadap dana pihak ketiga pada bank devisa di Indonesia tahun 2010-2014 didapat nilai probabilitas nilai sig sebesar 0,000. Karena Nilai sig 0,000 < 0,05 dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara suku bunga terhadap dana

pihak ketiga pada bank devisa di Indonesia tahun 2010-2014.

4. Pengujian Simultan

Uji simultan sering disebut juga dengan uji F. Uji simultan berfungsi mengetahui bagaimanakah pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel 12 Hasil Pengujian Simultan ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regres	1216284	2	856081,4	126,2	,000
Residual	366789620	57	4678490		
Total	548956804	59			

a Predictors: (Constant), Suku_Bunga, Nilai_Tukar

b Dependent Variable: DPK

Dari hasil pengujian simultan didapat nilai probabilitas nilai sig sebesar 0,000. Karena Nilai sig 0,000 < 0,05 dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan nilai kurs dan tingkat suku bunga secara bersama-sama terhadap dana pihak ketiga pada bank devisa di Indonesia tahun 2010-2014.

5. Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi yaitu suatu uji untuk mengukur kemampuan variabel bebas dalam menerapkan variabel tidak bebas. Dimana R² berkisar antara 0 < R² < 1. Semakin besar R² (mendekati 1), maka variabel bebas semakin dekat hubungannya dengan variabel tidak bebas, dengan kata lain model tersebut dianggap baik.

Tabel 13 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,903	,816	,810	121154,82

- a. Predictors: (Constant), Suku_Bunga, Nilai_Tukar

Dari hasil perhitungan menggunakan program SPSS dapat diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,816. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,816 tersebut mengandung arti bahwa pengaruh nilai kurs dan tingkat suku bunga secara bersama-sama terhadap dana pihak ketiga pada bank devisa di Indonesia tahun 2010-2014 adalah sebesar 81,6% dan sisanya sebesar 18,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

F. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai kurs terhadap dana pihak ketiga pada bank devisa di Indonesia tahun 2010-2014. Hal tersebut dibuktikan dari hasil pengujian parsial diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat diartikan terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai kurs terhadap dana pihak ketiga.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara suku bunga terhadap dana pihak ketiga pada bank devisa di Indonesia tahun 2010-2014. Hal tersebut dibuktikan dari hasil pengujian parsial diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka

dapat diartikan terdapat pengaruh yang signifikan antara suku bunga terhadap dana pihak ketiga.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai tukar dan suku bunga secara bersama-sama terhadap dana pihak ketiga pada bank devisa di Indonesia tahun 2010-2014. Hal tersebut dibuktikan dari hasil pengujian simultan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat diartikan terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai tukar dan suku bunga secara bersama-sama terhadap dana pihak ketiga.

G. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Jika proporsi tabungan dan giro terlalu besar, maka akan meletakkan DPK pada posisi yang sangat rentan pada perubahan-perubahan makro ekonomi. Oleh karena itu, bank devisa perlu melakukan langkah-langkah untuk menarik nasabah agar lebih banyak yang menyimpan dananya di Deposito. Langkah-langkah ini misalnya dengan mengurangi batas minimum Deposito, dan membuat promosi produk Deposito yang lebih efektif.
2. Bank Devisa perlu menyusun promosi yang secara nyata lebih efektif dan kreatif dalam memperkenalkan produk-produknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian. Edisi Revisi IV*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arthesa, Ade dan Edia Handiman. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan*. Jakarta: PT. Indeks
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia
- Eswanto. 2016. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Pinjaman, Non Performing Loan, Dana Pihak Ketiga, Inflasi Dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Permintaan Kredit Bank Umum Di Jawa Tengah Periode 2009-2013*. Online. www.jurnal.unpand.ac.id
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. UPPAMP YKPN
- Hasibuan, Malayu. 2011. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2008, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Praja Grafindo Persada.
- Krugman, R. Paul dan Obstfeld Maurice. 2005. *Ekonomi Internasional Teori dan Kebijakan*. Jilid 2. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuncoro, Mudrajad. 2005. *Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah Dan Kebijakan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mishkin, Frederic S. 2008. *Ekonomi uang, Perbankan, dan Pasar keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muttaqiena, Abida. 2013. Analisis Pengaruh PDB, Inflasi, Tingkat Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah DI Indonesia 2008-2012. Online. www.journal.unnes.ac.id
- Nazir. 2008. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Bank Umum*. Jakarta: Intermedia.
- Sitinjak, E.L.M, dan Widuri Kurniasari. 2003. “Indikator-indikator Pasar Saham dan Pasar Uang yang Saling Berkaitan ditinjau dari Pasar Saham Sedang Bullish dan Bearish”. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, vol.3 no.3 September.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfa Beta.

Sunariyah. 2006. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Sutono. 2014. Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Penghimpunan Dana Pada Bank Umum Di Indonesia. Online. www.ejurnal.stiedharmaputra-smg.ac.id

Wibowo, Aldrin. 2010. *Analisis Pengaruh Nilai Kurs, Tingkat Inflasi, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Dana Pihak Ketiga Pada Bank Devisa Di Indonesia (Periode Triwulan I 2003 – Triwulan III 2008)*. Online. www.gunadarma.ac.id/